

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan II Tahun 2026

Pada April 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 1,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,39. Month to month (m-to-m) sebesar 0,04 persen dan Year to death (Y-to-d) 0,88 persen.

Pada Mei 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 2,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,06. Month to month (m-to-m) sebesar 0,61 persen dan Year to death (Y-to-d) 1,49 persen.

Pada Juni 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 2,74 persen Month to month (m-to-m) sebesar 0,30 persen dan Year to death (Y-to-d) 1,79 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadi kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Pada :

Kenaikan IPH Beras di Pulau Sumatera dengan IPH Minggu ke 3 Bulan April 2026 di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 0,07%, penyebab kenaikan diantaranya :

1. Peningkatan biaya produksi. Kenaikan harga benih, pestisida dan upah buruh tani membuat ongkos produksi membengkak, yang berdampak pada harga jual gabah dan beras.
2. Faktor Iklim. Dengan perubahan cuaca dengan perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi yang mengakibatkan pertanaman di lahan lebak pematang mengalami kekeringan dan di bulan berikutnya hujan terus menerus sehingga produksi yang dihasilkan tidak optimal. Sedangkan pertanaman yang dilaksanakan di lebak tengahan, saat ini hujan masi tinggi maka pertanaman masih terendam air.
3. Harga Gabah (GKP/GKG). Harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani Rp. 6.500/kg dan harga gabah kering panen di penggilingan sebesar Rp.6.700/kg bulan Maret dan Rp.6.99/kg bulan April.
4. Harga beras di distributor meningkat. informasi dari pedagang di pasar pantauan (Pasar Indralaya) harga beli beras dari distributor ke pedagang meningkat, sehingga pedagang di pasar secara otomatis ikut menaikkan harga jual beras ke konsumen.
5. Penurunan Pasokan. Beberapa daerah penghasil beras seperti Kecamatan Pemulutan mengalami penurunan pasokan dikarenakan kondisi saat ini masi dalam proses panen, sehingga pasokan akan kembali stabil setelah proses panen selesai.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir pada triwulan II tahun 2026 melakukan Upaya pengendalian Inflasi Bersama TPID Ogan Ilir adalah sebagai Upaya kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan, sejumlah Langkah konkret telah ditempuh, mulai dari operasi pasar

murah dan Gerakan pangan murah untuk menjaga daya beli Masyarakat, Langkah ini diharapkan mampu menjaga inflasi tetap dalam kisaran yang ditetapkan, sekaligus mendorong ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir dengan strategi 4K :

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Hari/tgl : Jum'at, 30 April 2026

Tempat : Ruang Rapat Sekretaris Daerah Ogan Ilir

Acara :..Rapat Koordinasi Terkait Kenaikan IPH beras di //pulau Sumatera pada Minggu ke 3

Pemimpin : Sekretaris Daerah Ogan Ilir

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Rapat Koordinasi Terkait Kenaikan IPH Beras di Pulau Sumatera dengan IPH M3 Bulan April 2026 di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 0,07% memberikan kesimpulan dan arahan tindaklaniut kepada peserta rapat, untuk melaksanakan langkah strategi dan upaya yang dilakukan sebagai berikut:

1. Stok beras di Kabupaten Ogan Ilir cukup dan aman terlihat dari laporan stok mingguan untuk minggu ketiga sebesar 3.859 ton dan minggu keempat sebesar 2. 198 ton dengan kebutuhan 781 27 ton per minggu.;
2. Optimalisasi penyaluran beras SPHP, distribusi beras SPHP lancar Ke pasar tradisional, RPK dan ritel modern untuk meredam kenaikan harga, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Ogan Ilir telah bersurat Ke Bulog Pimwil Sumsel Babel perihal permintaan penyaluran beras SPHP ke RPK;
3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah, GPM telah dilakukan pada minggu kedua dan ketiga April 2026 bersama Kejaksaan yang dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Raja dan Indralaya Utara. Selanjutnya GPM Bersama Kejaksaan akan dilaksanakan Kecamatan lainnya di Kabupaten Ogan Ilir setiap bulannya;
4. Penyaluran bantuan pangan Realisasi bantuan pangan dari Badan Pangan Nasional masih rendah bahkan belum terlaksana karena bantuan pangan dat meringankan beban masyarakat terdampak;
5. Melakukan pengawasan harga beras di tingkat penggilingan, grosir dan eceran;
6. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Beras di 16 (enam belas) titik kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir dari tanggal 11 s/d 22 Mei 2026 seharga Rp. 75.000,- per karung @ 5 kg dengan nilai subsidi sebesar Rp. 40.000,-sehingga harga tebus penerima manfaat sebesar Rp. 35.000, - per karung.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir untuk melaksanakan Upaya strategis 4K sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Melakukan Pemantauan dan pelaporan harga serta ketersediaan stok di pasar;

Melaksanakan Gerakan Pagan Murah, GPM telah dilakukan pada minggu kedua dan

2.

ketiga April 2026 bersama Kejaksaan yang dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Raja dan Indralaya Utara. Selanjutnya GPM Bersama Kejaksaan akan dilaksanakan Kecamatan lainnya di Kabupaten Ogan Ilir setiap bulannya;

3. Melaksanakan Operasi Pasar Murah Tahap II dimulai dari tanggal 11 Mei sampai dengan 22 Mei di 16 Kecamatan dalam Kabuapten Ogan Ilir menjelang hari besar keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 1447H. Komoditas perpaket seharga Rp. 75.000,- per karung @ 5 kg dengan nilai subsidi sebesar Rp. 40.000,-sehingga harga tebus penerima manfaat sebesar Rp. 35.000, - per karung.

Ketersediaan Pasok

1. Melaksanakan Sidak Pasar Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir sebagai Tindak Lanjut Kenaikan IPH pada minggu ke 3 bulan April 2026;
2. Melakukan pemantauan dan pelaporan harga serta ketersediaan stok di pasar;
3. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Perum BULOG Palembang dan distributor untuk melakukan Operasi Pasar murah (OPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM).

Kelancaran Distribusi

1. Posko Pengamanan Lalu Lintas Menjelang Ramadhan dan Idul Adha 1447 H dengan Pam Rutin di titik rawan macet seperti Pasar Indralaya, Pasar Tanjung Raja, Persimpangan Jalan Nasional maupun Kabupaten;
2. Shuttle Bus Gratis ke perkantoran Pemkab Ogan Ilir untuk mengangkut pegawai dan masyarakat umum.

Komunikasi Aktif

1. Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir;
2. Rakornas Pengendalian Inflasi Nasional Setiap Hari Senin dihadiri Seluruh Gubernur, Bupati/Walikota Se Indonesia yang di pimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri Bapak Tito Karnavian dan TPID Kabupaten Ogan Ilir dipimpin langsung Wakil Bupati atau diwakilkan kepada Sekretaris Daerah, Asisten II Bidang Perekonomian dilanjutkan Rapat Internal Anggota TPID Ogan Ilir;
3. Rapat Koordinasi 30 April 2026 terkait Kenaikan IPH Beras di Pulau Sumatera dengan IPH M3 Bulan April 2026 di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 0,07%.
4. TPID Kabupaten Ogan Ilir dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir Melakukan Studi Tiru di Gorontalo pada Jum'at 26 Juni 2026 mengenai Produk Lokal Unggulan serta pengembangan dan Olahan pangan Jagung.
5. Merealisasikan BTT untuk Dukungan Pengendalian Inflasi Realisasinya Adalah NIHIL (Belum direalisasi).